

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh efektivitas komite audit, kualitas audit eksternal, dan kesulitan keuangan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Efektivitas komite audit merujuk pada kemampuan komite dalam menjalankan fungsi pengawasan, yang diukur melalui berbagai faktor seperti independensi, kompetensi, dan frekuensi pertemuan. Kualitas audit eksternal mengacu pada kredibilitas dan keandalan auditor eksternal yang ditunjuk untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Kesulitan keuangan merujuk pada kondisi di mana perusahaan menghadapi kesulitan keuangan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk memenuhi kewajiban keuangan. Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.
2. Frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.
3. Keahlian keuangan dan akuntansi komite audit tidak memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.
4. Kualitas audit eksternal tidak memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.
5. Kesulitan keuangan tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap

kualitas pelaporan keuangan.

B. KETERBATASAN

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memungkinkan terjadinya ketidakakuratan terhadap hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Pada penelitian ini hanya ditemukan satu variabel yang berpengaruh.
2. Pada penelitian ini ditemukan data negatif yang dimungkinkan dapat menyebabkan bias hasil penelitian.
3. Adanya transformasi data penelitian untuk dapat melakukan analisis regresi data panel.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R-Square* 4,1% yang masuk kategori sangat rendah.

C. SARAN

Saran dalam penelitian didasarkan dari hasil dan keterbatasan penelitian ini maka peneliti memberikan saran untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memisahkan sektor makanan dan minuman dengan sektor hotel, restoran dan pariwisata sehingga dapat memberikan hasil yang mencerminkan keadaan sesungguhnya dari masing-masing sektor.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi kualitas pelaporan

keuangan yang berbeda sehingga memungkinkan menghasilkan temuan yang berbeda.

3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang dimungkinkan memengaruhi kualitas pelaporan keuangan misalnya *good corporate governance*, spesialisasi auditor dan penghindaran pajak.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi kesulitan keuangan lainnya yang disesuaikan dengan jenis industri.